

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seorang manusia dalam kehidupannya mulai dari masa kecil sampai masa tua pasti pernah melakukan aktifitas jasmani. Sekolah merupakan suatu pendidikan formal yang kedua setelah lembaga pendidikan formal pertama (keluarga). Dalam hal ini sekolah tidak hanya cukup memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus ada dorongan dan bimbingan pada siswa agar menjadi manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan merupakan suatu sistem yang salah satu komponennya yaitu tujuan pendidikan. Tentunya tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah selalu mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bloom yang dikutip Sudjana (1992:54) bahwa, “Tujuan pendidikan meliputi tiga domain, yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor”. Ketiga domain tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Aspek kognitif meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah dengan menggunakan keterampilan, akal, dan mental. Aspek afektif meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi terhadap nilai-nilai kebudayaan. Aspek psikomotor meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan keterampilan.

Berbagai macam gerak dari mulai berjalan, berlari merupakan aktifitas jasmani, dimana aktifitas tersebut mulai diberikan secara formal kepada setiap manusia melalui Pendidikan Jasmani (Penjas). Pendidikan Jasmani memiliki makna pendidikan yang mana arti dari pendidikan itu sendiri adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mendewasakan anak melalui upaya pengajaran dan latihan. Guru sebagai pengemban tugas mengajar harus dapat membimbing aktivitas siswa kearah perubahan perilaku yang diharapkan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam konteks ini adalah bahwa yang belajar adalah siswa, jadi siswa itulah yang harus aktif melakukan kegiatan yang diajarkan. Berbagai macam aktifitas jasmani bisa saja disadari atau tidak disadari, oleh karena itu mulai dari duduk di bangku sekolah dasar manusia sudah dikenalkan berbagai macam aktifitas jasmani. Namun sangat disayangkan proses Pendidikan Jasmani terutama di sekolah dasar masih jauh dari kesempurnaan, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari segi manajemen, pengorganisasian, tenaga pendidik, sarana prasarana dan media.

Berdasarkan pada uraian keadaan aktifitas Pendidikan Jasmani di atas maka peneliti melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Pasirhuni dan sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran siswa pada materi gerak dasar pasing bawah bola voli.

Sangat disayangkan pada umumnya aktifitas jasmani terutama di sekolah dasar lebih dominan pada materi permainan dan olahraga, namun untuk materi pasing bawah bola voli kurang. Pasing bawah bola voli merupakan awalan yang mesti dikuasai dalam permainan bola voli karena pasing bawah bola voli ini merupakan gerakan awalan baik menyerang maupun bertahan dalam permainan bola voli.

Bola voli yang dimodifikasi dengan menggantungnya dan dengan metode *peer teaching* siswa melakukan gerakan awal pasing bawah bola voli supaya siswa terbiasa dalam gerakan yang benar dalam gerakan pasing bawah sehingga tidak kaku dan dilihat siapa yang paling menguasai setelah itu dipilih siswa sebagai tutor temannya sendiri supaya memberi tahu temannya yang belum bisa.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani banyak sekali cara yang dapat dilakukan guru untuk mengajak siswa aktif dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan, model atau metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran, misalnya dengan berdiskusi atau kerja kelompok. Selain itu, guru juga dapat menggunakan berbagai media pembelajaran agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Selain itu, pembelajaran yang disajikan oleh guru harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru harus mengetahui tahap perkembangan siswa.

Metode *peer teaching* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Dengan metode *peer teaching* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan di setiap kelompoknya terdapat siswa yang menguasai gerak dasar passing bawah bola voli. Siswa yang memiliki kemampuan yang baik dituntut untuk memberikan penjelasan gerakan yang baik. Dengan metode tersebut diharapkan siswa yang lain dapat melakukan gerak passing bawah bola voli dengan baik sesuai dengan penjelasan yang diberikan. Dengan menerapkan metode *peer teaching* dalam pembelajaran siswa diharapkan dapat memahami informasi dan pesan – pesan yang diberikan oleh guru dalam bentuk materi gerak dasar passing bawah bola voli dengan menggunakan media bola yang digantung.

Dengan menerapkan metode *peer teaching* siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran penjas mengenai gerak dasar passing bawah bola voli di kelas V Sekolah Dasar. Maka dari itu, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tentang judul **“Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Dengan Media Bola Yang Digantung Dengan Metode *Peer Teaching* Untuk Kelas V SDN Pasirhuni Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang”**.

Berdasarkan pada uraian keadaan aktifitas Pendidikan Jasmani di atas maka penenliti melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Pasirhuni dan sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran siswa pada materi permainan bola besar dalam hal ini tentang gerak dasar passing bawah bola voli didapat oleh siswa.

Setelah dilakukan observasi dan evaluasi ternyata didapat 8 orang yang terdiri dari 3 siswa dan 5 siswa yang mampu melakukan passing bawah bola voli atau hanya 30,77% dari jumlah siswa kelas V yang seluruhnya berjumlah 26 orang sedangkan yang tidak mampu berjumlah 18 orang terdiri dari 13 siswi dan 5 siswa atau sebesar 69,23%.

**Tabel 1**  
**Data Hasil Observasi pada Materi Gerak Dasar Pasing Bawah Bola Voli**

NO.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai									Nilai	Tafsiran	
		Sikap awal			Sikap menahan bola			Ketepatan bola				M*	T M
		3	2	1	4	3	2	3	2	1			
1.	Ade Iip	√				√				√	77	√	
2.	Adri Nugraha N			√			√			√	44		√
3	M. Taufan I		√				√			√	55		√
4.	Rosita		√			√			√		77	√	
5.	Jimmy Nugraha	√				√				√	77	√	
6.	Teti Rosmini	√					√			√	66		√
7	Erick Ramadhan		√				√			√	55		√
8.	Widayanti S.M			√			√			√	44		√
9.	Adtya Putra S	√				√			√		88	√	
10.	Fahrul Fahrozi			√			√			√	44		√
11.	Arya Ghifari			√			√			√	44		√
12.	Rizky Heryan P		√				√			√	55		√
13.	Rin-rin D.A		√			√			√		77	√	
14.	Siti Fitriyani	√					√			√	66		√
15	Ita Mustika			√			√			√	44		√
16.	Muhamad Ridwan			√			√			√	44		√
17.	Ira Handani		√				√			√	55		√
18.	Mila Meldiani		√				√			√	55		√
19.	Anggi Sakinah	√					√			√	66		√
20.	Fani Siti S		√				√			√	55		√
21.	Risna Febryanti	√				√				√	77	√	
22.	Gita Aulia		√				√			√	55		√
23.	Delita Heryani K	√				√				√	77	√	
24.	Riska Aprilian B			√			√			√	44		√
25.	Fitri Triani S.D	√				√			√		88	√	
26.	Asri Saumi N		√				√			√	55		√
Jumlah											8	18	
Persentase (%)											30.8	69.2	

Berdasarkan tabel 1 di atas, persentase kemampuan siswa masih kurang, hal ini tentu saja jauh dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya agar persentase kemampuan tersebut dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya permasalahan pada diri siswa dalam melakukan guling belakang yaitu:

1. Guru kurang menguasai dan memberikan materi dasar bermain bola voli.
2. Penggunaan media pembelajaran tidak dapat dimanfaatkan.
3. Guru tidak bisa melakukan pengelolaan kelas, sehingga siswa kurang mengikuti pembelajaran.
4. Guru tidak dapat merespon keinginan siswa dalam pembelajaran.
5. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah-masalah di atas maka peneliti akan mencoba menerapkan media bola yang digantung dan dengan metode *peer teaching*. Pada media bola yang digantung siswa melakukan gerak dasar pasing bawah bola voli secara berulang-ulang. Setelah melihat hasil pembelajaran pasing bawah bola voli siswa yang dipilih adalah siswa yang paling menguasai gerak dasar pasing bawah bola voli. Dengan dipilihnya siswa yang paling menguasai maka digunakan metode *peer teaching*, karena pada metode *peer teaching* siswa dapat berinteraksi satu sama lain tanpa ada batasan untuk bertanya kepada teman yang menguasai gerak dasar pasing bawah bola voli. Maka diharapkan pada saat siswa melakukan pasing bawah bola voli yang sebenarnya akan lebih mudah dan tidak akan takut pada saat menerima bola serta dengan metode *peer teaching* siswa akan lebih memahami gerak dasar pasing bawah bola voli. Sehingga diharapkan media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempermudah dalam melakukan pasing bawah bola voli serta lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Terkait dengan hal di atas, maka dalam skripsi ini peneliti akan mengangkat judul sebagai berikut:

**“Meningkatkan Gerak Dasar Pasing Bawah Bola Voli Dengan Media Bola yang digantung dengan Metode *Peer Teaching* di Kelas V-A SDN Pasirhuni Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.”**

## **B. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan gerak dasar pasing bawah bola voli dengan menggunakan metode *peer teaching* dan dengan media bola yang digantung di kelas V-A sekolah dasar ?”.

Dari rumusan masalah tersebut, maka dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran gerak dasar pasing bawah bola voli.dengan menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching* di kelas V-A SDN Pasirhuni, kecamatan Cimanggung, kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam pembelajaran gerak dasar pasing bawah bola voli dengan menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching* di kelas V-A SDN Pasirhuni, kecamatan Cimanggung, kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar pasing bawah bola voli dengan menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching* terhadap gerak dasar pasing bawah bola volly di kelas V-A SDN Pasirhuni, kecamatan Cimanggung, kabupaten Sumedang?
4. Bagaimana hasil peningkatan pembelajaran gerak dasar pasing bawah bola voli dengan menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching* di kelas V-A SDN Pasirhuni, kecamatan Cimanggung, kabupaten Sumedang?

### **2. Pemecahan Masalah**

Memperhatikan rumusan masalah di atas, maka pemecahan masalah yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran pasing bawah bola voli yaitu dengan cara menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching*. Penerapan media dalam hal ini bola yang digantung dan dengan metode *peer teaching* diharapkan dapat memberikan perubahan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil pembelajaran pasing bawah bola voli.

1. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan melihat kondisi sekolah serta siswa dari hasil observasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran yaitu pada siklus 1 (satu) siswa melakukan gerakan pasing bawah bola voli dengan bola yang digantung. Pada siklus 2 (dua) siswa melakukan pasing bawah bola voli dengan diawasi oleh teman yang lebih menguasainya dan memberikan arahan, dan kegiatan yang dilakukan di siklus 3 (tiga) pasing bawah bola voli dengan berpasangan dengan temannya.
3. Pembelajaran gerak dasar pasing bawah bola voli akan memperoleh hasil yang baik apabila berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, terutama dengan menggunakan media bola yang digantung dan metode *peer teaching*.
4. Hasil pembelajaran gerak dasar pasing bawah bola voli dengan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching* mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran gerak dasar pasing bawah bola voli dengan menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching* sehingga diharapkan pula dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam pembelajaran gerak dasar pasing bawah bola voli dengan menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching*.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran gerak dasar pasing bawah bola voli dengan menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching*.
3. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching*.

4. Untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli di kelas V-A sekolah dasar menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Siswa**

- a. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.
- b. Menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat dan melatih siswa untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan saling bertukar informasi dengan teman dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- c. Menumbuhkan sikap saling menghargai pendapat teman atau orang lain.
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.

##### **2. Bagi Guru**

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi di lapangan.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media bola yang digantung dengan metode *peer teaching*.
- c. Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran.

##### **3. Bagi Sekolah**

- a. Dapat menjadi masukan yang positif bagi guru lain dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran penjas.
- b. Diharapkan mampu memotivasi guru lain untuk melaksanakan penelitian lain yang nantinya akan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.



#### **4. Bagi Lembaga**

- a. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga, dan dapat dijadikan sebagai masukan data untuk meningkatkan kualitas.
- b. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

#### **5. Bagi Penulis**

- a. Menambah wawasan penulis mengenai gerak dasar pasing bawah bola voli.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan yang tertarik untuk meneliti tentang gerak dasar pasing bawah bola voli lebih dalam.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan dan Pemecahan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

#### **BAB II MEDIA BOLA YANG DIGANTUNG DENGAN METODE PEER TEACHING UNTUK MENINGKATKAN GERAK DASAR PASING BAWAH BOLA VOLI**

- A. Tinjauan Pustaka
  1. Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar
    - a. Hakikat Pembelajaran
    - b. Pendidikan Jasmani
    - c. Tujuan Pendidikan Jasmani
    - d. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

- e. Pasing Bawah Bola Voli
- f. Teknik Pasing Bawah Bola Voli
- g. Metode *Peer Teaching*
- h. Media Pembelajaran
- i. Hipotesis Tindakan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

- 1. Lokasi Penelitian
- 2. Waktu Penelitian
- 3. Subyek Penelitian
- 4. Metode Penelitian
- 5. Desain Penelitian

#### **B. Definisi Operasional**

#### **C. Instrumen Penelitian**

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **E. Analisis Data**

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

- 1. Siklus 1
- 2. Siklus 2
- 3. Siklus 3

#### **B. Pembahasan**

- 1. Siklus1
- 2. Siklus 2
- 3. Siklus 3

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

#### **B. Saran**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**